

DARLINK STABIL

Pendapatan Tetap

April 2018

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

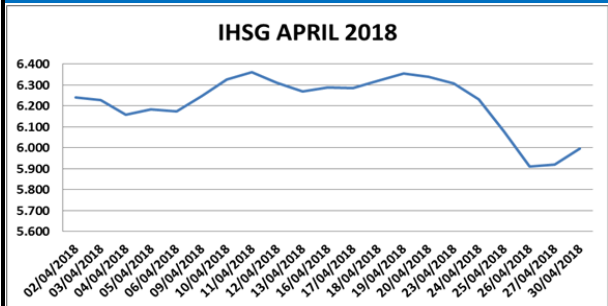
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	47.614.738.810,34
Jumlah Outstanding Unit	:	38.592.224,1371
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang

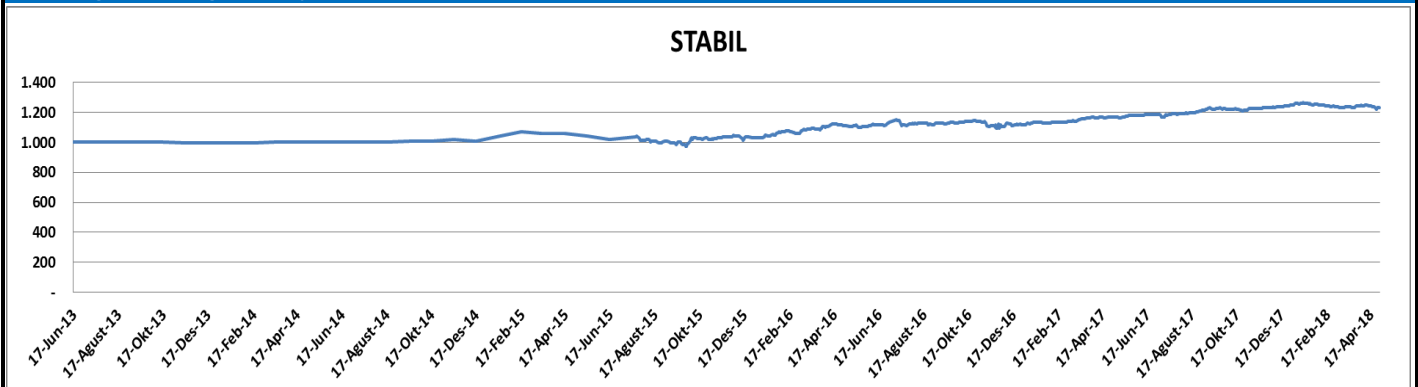
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,55% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

5.53%

NAB/Unit

Bulan ini :

-0.59%

1233.791

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK STABIL	-0,59%	-1,56%	1,73%	-1,07%	5,53%	23,38%
Tolok Ukur *)	-0,84%	-1,54%	2,57%	-0,48%	6,98%	-

* 80% IBPA Bond Index + 20% 1 month JIBOR

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Pendapatan Tetap	80% - 100%
Kas & Pasar Uang	0% - 20%

Kepemilikan Aset Terbesar

1	FR0053
2	FR0061
3	FR0072
4	FR0074
5	FR0075

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Bank Indonesia (BI) mencatat, posisi cadangan devisa Indonesia akhir April 2018 sebesar US\$ 124,9 miliar. yang berarti, cadav turun US\$ 1,1 miliar dari posisinya per akhir Maret 2018 yang sebesar US\$ 126 miliar. penurunan cadangan devisa pada April 2018 terutama dipengaruhi oleh penggunaan devisa untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Pasar obligasi domestik kembali tertekan seiring dengan ekspektasi kenaikan Fed Fund Rate (FFR) yang semakin agresif dan yield US Treasury dalam tren naik karena harga minyak cenderung melonjak. Indikator risiko investasi di pasar surat utang Indonesia atau credit default swap (CDS) untuk tenor 10 tahun di 24 April 2018 tercatat naik 2,42% menjadi di level 172,60 atau tertinggi sejak akhir 28 Maret 2018. Seiring dengan meningkatnya level CDS, pergerakan yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun juga cenderung bergerak naik menyentuh level 6,92% atau tertinggi sejak November 2017. Sementara, indeks obligasi yang tercermin dalam Indonesia Composite Bond Index juga tercatat turun 0,66% menjadi di level 244,32 per 23 April 2018. Padahal sebelumnya, indeks ICBI catatan penguatan di pekan pertama dan kedua bulan April 2018. (Sumber: Bloomberg).